

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA
NOMOR 10 TAHUN 2012 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH
(STUDI PENGELOLAAN SAMPAH DI PONDOK PESANTREN
AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM

OLEH:

MADARINA

15340037

PEMBIMBING:

DR. SITI FATIMAH, S.H., M.Hum.

NIP : 196502101993032001

**PRODI ILMU HUKUM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

Yogyakarta merupakan kota yang memiliki banyak destinasi wisata menarik dan berbagai kampus ternama yang mengundang banyak orang mendatangi Kota Yogyakarta. Hal ini berimplikasi pada jumlah pondok pesantren yang menjamur. Pondok pesantren ini tentu tidak terlepas dari besaran volume sampah yang timbul. Telah terdapat Perda Kota Yogyakarta Nomor 10 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah, namun mayoritas penghuni pondok pesantren merupakan pendatang yang kemungkinan besar tidak mengetahui perihal perda ini. Hal inilah yang membuat penyusun tertarik untuk meneliti bagaimana upaya pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengimplementasikan perda ini di lingkup pondok pesantren, khususnya Pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Untuk menjawab persoalan tersebut, penyusun melakukan sebuah penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan yuridis-empiris. Data yang diambil langsung melalui wawancara dan observasi di Dinas Lingkungan Hidup Yogyakarta dan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Data tersebut juga dilengkapi dengan telaah terhadap beberapa pustaka/dokumen yang mendukung serta kajian atas peraturan-peraturan terkait. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan perda ini, pemerintah masih belum maksimal karena pemerintah belum menerapkan regulasi yang komprehensif dalam menekan volume sampah. Pengetahuan masyarakat khususnya santri Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah mengenai peraturan ini juga masih kurang. Hal ini mempengaruhi tingkat kesadaran hukum santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dalam mengelola sampah.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Implementasi, Pengelolaan Sampah, Al-luqmaniyyah.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Madarina
NIM : 15340037
Prodi : Ilmu Hukum
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 April 2019

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Madarina
NIM : 15340037

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Madarina

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

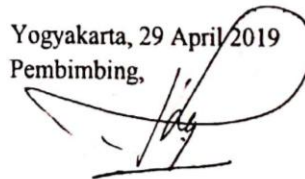
Nama : Madarina
NIM : 15340037
Judul : **"Implementasi Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)"**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 April 2019
Pembimbing,



Dr. Siti Fatimah, S. H., M. Hum.
NIP. 196502101993032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-205/Un.02/DS/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA
YOGYAKARTA NOMOR 10 TAHUN 2012
TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH (STUDI
PENGELOLAAN SAMPAH DI PONDOK
PESANTREN AL-LUQMANIYYAH
YOGYAKARTA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MADARINA
Nomor Induk Mahasiswa : 15340037
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Hj. Siti Fatimah, S.H., M.Hum.
NIP. 196502101993032001

Penguji I

Nurainun Mangunsong, S.H., M.Hum.
NIP. 197510102005012005

Penguji II

Udiyo Basuki, S.H., M.Hum.
NIP. 197308251999031004

Yogyakarta, 02 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEK A N.



Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

MOTTO

**Hidup itu seperti air terjun, harus ada yang mau menjadi bawah,
dan ada yang menjadi atas.**

**Sekali semuanya berebut menjadi atas,
maka tak akan lagi ada air terjun yang indah.**

-- Kyai Saladin, Tulungagung

Jatuh bukan berarti lumpuh

-- saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu di kampung halaman, yang tak henti menyambung doa untuk kelancaran putra-putrinya di tanah perantauan.
2. Adik-adik supel yang selalu menjadi sugesti terbaik untuk lekas menyelesaikan tugas akhir ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين وعلى أمور الدنيا والدين وعلى اله
وصحبه اجمعين

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmah, hidayah dan inayah-Nya sehingga atas ridho-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA NOMOR 10 TAHUN 2012 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH (STUDI PENGELOLAAN SAMPAH DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANNIYAH YOGYAKARTA)”**.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah atas baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman ke zaman terang benderang seperti saat ini. Ucapan terimakasih juga penyusun haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Faisal Luqman Hakim, S.H., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Fatimah, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar membimbing dan mengarahkan penyusun sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Dr. Lindra Darnela, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen di Fakultas Syariah dan Hukum yang secara tulus memberikan ilmunya kepada penyusun.
7. Seluruh staf TU Prodi Ilmu Hukum dan fakultas Syariah dan Hukum yang telah membantu memperlancar proses administrasi dan pemberkasan.
8. Seluruh pustakawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penyusun untuk merancang skripsi ini.
9. Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta beserta seluruh elemennya.
10. Ayahku (Bapak Said), Ibuku (Ibu Rini), dan Adik adikku tercinta (Davi, Salas, Abi, Rafa) yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat kepada penyusun sehingga menjadi sumber semangat utama dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Simbah Salimi, Abah Najib Salimi, Abah Na'imul Wa'in, Ibu Nyai Siti Chamnah, Abah Djamaluddin Ahmad, Bapak Yahya Husnan, dan Ibu Nyai Ummi Salamah, mata air atas kegersangan hati penyusun, serta figur orang tua, yang selalu penyusun harapkan keberkahannya.
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, X-Room, Keluarga Hoax, Alfiyah 1; yang menjadi tempat pulang semenjak menginjakkan kaki di Yogyakarta.
13. Teman-teman BRULENZ Ilmu Hukum 2015 yang telah menjadi kawan seperjuangan selama delapan semester di UIN Sunan Kalijaga.

14. Keluarga se-atap selama 2 bulan KKN 305 Tosaren (Nela, mba Betty, Alfi, Teh Wiwid, Surini, Fatwi, Fawwaz, Qoim, Mas Fawa) beserta masyarakat Dusun Tosaren dan PERMADANI yang telah memberikan pengalaman dinamika kehidupan bagi penyusun. Semoga tali pesaudaraan dan tali silaturahmi antara kita bisa berlanjut hingga nantinya.
15. Emi Aulia Arsyadah, Ismau Rosyidah, Nurul Hidayah, Ulfa Mufidatul Hasanah, Arina Ilmi Tanzila. Sumber dari segala sumber tawa.
16. Teman-teman FROZEN, Hikmah Imroatul Afifah, Fiskiyatur Rohmah, Aisha Fajri, Wardatur Rahmah, dan Arifah; teman jauh yang doanya tetap utuh.
17. Ulfatussofa, Zannurul iswara, Anne herna, Nuraini shoffi sabdiyyah, kawan seperjuangan yang paling sering ku repotkan di bangku kuliah. Thanks for those 4 amazing years.
18. Za, relawan yang menemani berjuang.
19. Kepada diriku sendiri, terimakasih telah menjadi sedemikian tangguh hingga purna sudah juangmu untuk nyekripsi.
20. Dan yang terakhir semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga semua yang telah diberikan kepada penyusun termasuk doa untuk kelancaran tugas akhir penyusun dapat menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang bermanfaat dari Allah SWT.

Yogyakarta, 29 April 2019
Penyusun,

Madarina
15340037

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Telaah Pustaka | 8 |
| F. Kerangka Teoritik | 11 |
| G. Metode Penelitian | 12 |
| H. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum | 15 |
| I. Pendekatan Penelitian | 15 |
| J. Teknik Analisis Data | 15 |
| K. Sistematika Pembahasan | 16 |
| BAB II TINJAUAN TENTANG LINGKUNGAN HIDUP DAN PENEGAKAN HUKUM..... | 17 |
| A. Lingkungan Hidup | 17 |
| 1. Definisi | 17 |
| 2. Regulasi Tentang Pengelolaan Sampah..... | 25 |
| B. Penegakan Hukum | 37 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| BAB III TINJAUAN UMUM PENGELOLAAN SAMPAH DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA. | 47 |
| A. Tinjauan Umum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. | 47 |
| B. Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. | 52 |
| BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA NOMOR 10 TAHUN 2012 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH. | 57. |
| A. Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah. | 57 |
| B. Analisis Implementasi Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. | 73 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan. | 83 |
| B. Saran. | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN | 89 |
| CURICULUM VITAE | 95 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kedua setelah China yang menjadi penyumbang sampah plastik terbanyak di lautan.¹ Secara global, setidaknya terdapat 23% mamalia laut, 36% spesies burung laut, dan 86% spesies penyu diketahui telah terpapar oleh puing-puing plastik.² Dengan keadaan yang demikian, sayangnya volume timbunan sampah plastik di Indonesia masih terus meningkat dengan jumlah yang signifikan.³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sampah adalah barang yang dibuang karena tidak memiliki nilai guna lagi.⁴ Dalam UU Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah disebutkan bahwa *Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/ atau proses alam yang berbentuk padat.*⁵ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, sampah-sampah akan terus diproduksi selama aktivitas manusia terus berjalan. Produksi sampah tidak dapat dihindari, namun dapat diminimalisir dan dilakukan pengolahan untuk mengurangi timbunan sampah.

¹Jenna R. Jambeck, dkk., "Marine Pollution; Plastic Waste Inputs from Land into The Ocean" *Journal of ISSUE*, Vol 347 (February 2015), hlm. 769.

²Michelle Sigler, "The Effects of Plastic Pollution on Aquatic Wildlife: Current Situations and Future Solutions", *Springer International Publishing*, 225:2184, (2014).

³Sekretariat Adipura Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, "Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional," hlm. 24. <http://ditjenppi.menlhk.go.id>, akses pada 31 Januari 2019

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1215.

⁵UU Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Secara keseluruhan, Indonesia menghasilkan 175,000 ton sampah per hari. Itu berarti, rata-rata setiap orang menghasilkan 0,7 kilogram sampah setiap harinya.⁶ Berdasarkan jumlah keseluruhan sampah tersebut, hanya 13,99% yang terolah, 19,62% tidak terkelola, dan 66,39% sisanya ditimbun di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).⁷ Volume timbunan sampah yang semakin meningkat dapat menimbulkan dampak kerusakan lingkungan, yang mana kerusakan lingkungan tersebut dapat berimbas pada gangguan kesehatan lingkungan dan berpengaruh pada kesehatan masyarakat. Jika dibiarkan, hal ini dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi negara.⁸

Kota Yogyakarta sendiri, meskipun bukan termasuk dalam 5 kota penghasil sampah terbanyak di Indonesia⁹, namun memiliki permasalahan sampah yang serius. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan produksi sampah pada tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2016, sebanyak 904,80 m³ sampah dihasilkan Kota Yogyakarta setiap harinya. Sedangkan pada tahun 2017, jumlah tersebut meningkat menjadi 1.048,00 m³ per hari.¹⁰

⁶ Hasyim Asy'ari, Skripsi: *Peran Bank Sampah dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Jati Asri di Jati Kulon Kecamatan Jati-Kudus*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm. 3.

⁷ Sekretariat Adipura Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, "Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional," hlm. 18, <http://ditjenppi.menlhk.go.id.>, akses 31 Januari 2019.

⁸ Masrudi Muchtar, dkk, *Hukum Kesehatan Lingkungan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), hlm. 23.

⁹ Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2017, [bps.go.id.](https://bps.go.id), akses 08 Januari 2019.

¹⁰ Statistik Lingkungan hidup Indonesia, [BPS.go.id](https://bps.go.id), Hlm. 209, akses pada 8 Januari 2019.

Besaran volume sampah berbanding lurus dengan jumlah penduduk yang terdapat dalam wilayah tersebut.¹¹ Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar dan juga kota pariwisata, memiliki berbagai perguruan tinggi besar yang secara tidak langsung mengundang calon mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk menetap sementara dan melanjutkan studi di Yogyakarta. Selain itu, Yogyakarta juga memiliki berbagai destinasi wisata menarik, baik wisata historis, maupun wisata alam, menjadikan Yogyakarta dikunjungi oleh 433.114 wisatawan mancanegara dan 3.461.597 wisatawan domestik dari berbagai daerah pada tahun 2017.¹² Dengan adanya berbagai kampus besar tersebut, menjadi pemicu munculnya berbagai kos-kosan dan pondok pesantren di Yogyakarta, salah satunya Al- Luqmaniyyah.

Tabel. 1.1
Tabel Daftar Pondok Pesantren di Yogyakarta

| No. | NSPP | Nama Pondok Pesantren | Alamat | Telepon | Kecamatan | |
|-----------------|------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|----------------|--------------|
| KOTA YOGYAKARTA | | | | | | |
| 274 | 1 | 511234710009 | PP. Al Ikhlas | Jl.Modang MJ.3/416 | 0274 - 371057 | Mantirijeron |
| 275 | 2 | 511234710022 | PP. Al Islam | Gedonglwo MJ.J/814 RT 45 RW X | 0274-389435 | Mantirijeron |
| 276 | 3 | 511234710010 | PP. Diponegoro | Jl.Cuwiri No.230 | 0274 - 372098 | Mantirijeron |
| 277 | 4 | 511234710016 | PP. Ma'hadul Makfufin | Jl.Parangtritis No.46 | 0274 - 377430 | Mantirijeron |
| 278 | 5 | 511234710005 | PP. Danussalam | Jl. Lowanu MG 3/ 1361, Brontokusu | 0274 - 373113 | Margangsari |
| 279 | 6 | 511234710014 | PP. Al Khairaat | Jl.Veteran UH 4/837 R | 08157974811 | Umbulharjo |
| 280 | 7 | 511234710013 | PP. Al Luqmaniyyah | Jl.Babaran Kalangan | 0274 - 377838 | Umbulharjo |
| 281 | 8 | 511234710020 | PP. Terpadu Abu Bakar As-Shiddiq | Jl.Veteran No.716Q | 0274 - 419134 | Umbulharjo |
| 282 | 9 | 511234710021 | PP. Tomoho Minhajut Ta'miyz | Jl.Rukun Pertiwi RT.084/RW.020,Ge | 0274-7470005 | Umbulharjo |
| 283 | 10 | 511234710015 | PP. Ahmad Dahlan | Selokraman KG 3/1083, | 0274 - 7480582 | Kotagede |
| 284 | 11 | 511234710011 | PP. Fauzul Muslimin | Jl.Nyil Pembayun No 21, | 0274 - 418905 | Kotagede |
| 285 | 12 | 511234710004 | PP. Nurul Ummah | Jl.R.Ronggo KG 2/982, | 0274 - 374469 | Kotagede |
| 286 | 13 | 511234710006 | PP. Nurul Ummahat | Prenggan Kg 2/960 | 0274 - 375120 | Kotagede |
| 287 | 14 | 511234710018 | PP. Al Hakim | Jl. Simanjirtak No. 60 | 0274 - 513327 | Gondokusuman |
| 288 | 15 | 511234710017 | PP. Abu Bakar Ash Shiddiq | Jl. Gendingan, Nobprajan | 0274 - 375036 | Ngampilan |
| 289 | 16 | 511234710001 | PP. Mu'allimaat Muh | Jl.Suronatan NG 2/653 | 0274 - 374687 | Ngampilan |
| 290 | 17 | 511234710002 | PP. Mu'allimin Muh | Jl.Lejen. S.Panman No.68 | 0274 - 385516 | Wirobrajan |
| 291 | 18 | 511234710012 | PP. Nyai Ahmad Dahlan | Jl.Pareanom No 2 | 0274 - 6528545 | Wirobrajan |
| 292 | 19 | 511234710003 | PP. Siti Khotijah | Jl.Ontoseno No.14 | 0274 - 418741 | Wirobrajan |
| 293 | 20 | 511234710019 | PP. Robingah Prawoto | Cowongan Kidal No.40, | 0274 - 7147278 | Jetis |
| 294 | 21 | 511234710007 | PP. Al Barokah | Blunyahrejo TR 2/1107, | 0274 - 518644 | Tegalrejo |

¹¹ Konsideran UU Nomor 18 tahun 2008.

¹² <http://jogjakota.bps.go.id>, akses 8 Januari 2019

Al-Luqmaniyyah merupakan satu dari 21 pondok pesantren di Kota Yogyakarta.¹³ Di Pondok pesantren ini terdapat badan usaha milik pesantren (BUMP) berupa koperasi, *fotocopy* center yang biasa disebut LCC (Luqmaniyyah Copy Center), dan kantin.

Di pondok pesantren ini setiap hari tidak disediakan lauk pauk dari pihak pondok. Hal ini berimplikasi pada budaya konsumtif yang ada di pondok pesantren ini. Setiap hari setiap kamar dari 12 kamar setidaknya menggunakan 2 buah kantong plastik sebagai wadah lauk-pauk yang dibeli setiap harinya yang juga langsung dibuang. Lauk pauk tersebut juga dikemas dengan kemasan masing-masing individu. Belum lagi bungkus kemasan makanan ringan yang dibeli sebagai camilan. Jadi, setidaknya terdapat 24 kantong plastik dan 356 plastik kemasan dibuang setiap harinya dari pondok pesantren ini. Sampah tersebut belum termasuk sampah-sampah yang dihasilkan dari kebutuhan lain seperti sabun, kosmetik, pembalut, dan lain-lain. Tidak kurang dari 3 tong sampah besar dari pondok pesantren ini dibuang ke TPA setiap harinya.

Dengan demikian, diperlukan *management* pengelolaan sampah yang baik terhadap sampah-sampah yang dihasilkan. Jika sampah-sampah tersebut hanya dibuang dan ditumpuk begitu saja di TPA secara terus menerus, maka waktu demi waktu, TPA tersebut akan mengalami *overload* dan tidak dapat menampung

¹³ Bagian Perencanaan dan Data Setditjen Pendidikan Islam Departemen Agama R.I. *Daftar Alamat dan Pondok Pesantren Tahun 2008/2009*, hal. 279

sampah-sampah lagi, seperti yang terjadi di TPA Piyungan sekarang ini.

Kota Yogyakarta sebenarnya telah memiliki regulasi yang mengatur mengenai pengelolaan sampah yang diatur di dalam PERDA Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah.¹⁴

Pasal 6

Setiap orang bertanggungjawab untuk membudayakan hidup bersih dan sehat secara terus menerus demi keserasian dan keindahan lingkungan.

Pasal 7

Pemerintah daerah, masyarakat, dan pelaku usaha memiliki tanggung jawab untuk mengelola sampah yang timbul dari aktivitasnya sehari-hari.

Dalam pasal 6 disebutkan bahwa yang bertanggung jawab terhadap hidup sehat dan bersih adalah setiap orang. Pasal tersebut diperinci dalam pasal 7 yang mana hidup sehat dan bersih yang dimaksud dalam PERDA ini adalah dengan mengelola sampah secara mandiri. Sedangkan setiap orang yang dimaksud dalam pasal 6 tersebut adalah pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kota Yogyakarta tidak hanya melimpahkan persoalan sampah kepada pemerintah, namun juga kepada masyarakat yang merupakan sumber timbulan sampah itu sendiri. Hal ini bisa juga disebut dengan upaya pengelolaan sampah dari hulu ke hilir.

¹⁴ Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah.

Dilihat dari substansinya, PERDA ini telah menetapkan upaya pengelolaan dengan cara tersebut, yakni melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan, bukan hanya mengandalkan pengelolaan akhir dari pemerintah. Namun, meskipun PERDA Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 ini telah berlaku sejak 6 tahun yang lalu, nyatanya PERDA tersebut belum bisa menyelesaikan persoalan sampah di Kota Yogyakarta hingga saat ini. Hal tersebut bisa disebabkan oleh dua kemungkinan, yaitu pengelolaan sampah dari pemerintah yang kurang maksimal, maupun kesadaran hukum masyarakat yang juga kurang. Untuk itu, penyusun tertarik untuk membahas persoalan ini sebagai skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH YOGYAKARTA NOMOR 10 TAHUN 2012 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH. (STUDI PENGELOLAAN SAMPAH DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYIAH YOGYAKARTA)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memperjelas arah penelitian ini, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mengimplementasikan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah?
2. Apakah implementasi pengelolaan sampah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta telah sesuai dengan

Perda Kota Yogyakarta Nomor 10 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam melaksanakan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah.
2. Untuk mengamati implementasi atas regulasi Pemerintah Kota Yogyakarta tentang pengelolaan sampah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bentuk kontribusi penyusun terhadap perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya di bidang hukum tata negara dan ilmu lingkungan pada umumnya.
2. Secara praktis, ekspektasi dari penelitian ini adalah agar dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan bagi pemerintah daerah khususnya Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menentukan kebijakan terhadap pengelolaan sampah yang selanjutnya. Selain itu juga diharapkan dapat membuka cakrawala pengetahuan masyarakat sehingga dapat memunculkan kesadaran mereka terhadap lingkungan.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan sebuah kajian terhadap hasil penelitian yang membahas subjek yang sama, terutama skripsi, tesis, maupun karya akademik lain. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebaruan topik skripsi yang diajukan dan menghindari plagiasi.

Pertama adalah Tesis yang ditulis oleh Faizah pada tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga berbasis Masyarakat (Studi Kasus Kota Yogyakarta).¹⁵ Skripsi ini membahas mengenai pengelolaan sampah dalam perspektif keilmuan Ilmu Lingkungan, berbeda dengan skripsi yang penyusun tulis yaitu berdasarkan perspektif keilmuan Ilmu Hukum. Selain itu, dalam tesis yang ditulis oleh Faizah hanya terfokus pada sampah rumah tangga. Sedangkan penulis membahas mengenai jenis sampah secara keseluruhan.

Kedua adalah skripsi yang ditulis oleh Endri Kurniawan pada tahun 2018 tentang Upaya Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Menangani Sampah Rumah Tangga ditinjau dari Perda Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga (Studi Kasus Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta).¹⁶ Skripsi ini

¹⁵ Faizah, "Pengelolaan Sampah rumah Tangga Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Kota Yogyakarta)." *Tesis* Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro (2008).

¹⁶ Endrik Kurniawan, "Upaya Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Menangani Sampah Rumah Tangga ditinjau dari Perda Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga (Studi Kasus Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta)." *Skripsi* Sarjana Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2018).

membahas tentang upaya pemerintah dalam mengelola sampah Yogyakarta. Lokasi penelitian yang dituju pun hanya Dinas Lingkungan Hidup Yogyakarta. Perbedaan antara skripsi Endri Kurniawan dengan skripsi yang akan penyusun tulis adalah bahwa Endri Kurniawan hanya meneliti soal pengelolaan sampah dalam perspektif pemerintahan. Sedangkan skripsi yang hendak penyusun tulis, adalah penelitian terhadap pengelolaan sampah baik dalam perspektif kesadaran hukum masyarakat.

Ketiga adalah skripsi dengan judul “Pengelolaan Sampah Mekar Asri di RW 16 Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta (Studi Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan)” yang ditulis oleh Tiara Arsetasani pada tahun 2015.¹⁷ Skripsi ini membahas mengenai pengelolaan sampah dalam perspektif Ilmu Kesejahteraan Sosial dengan menggunakan teori Pembangunan Partisipatif. Skripsi ini lebih mengkaji tentang manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan yang timbul dari pengelolaan sampah yang baik. Perbedaan pembahasan skripsi yang ditulis oleh Tiara dengan yang ditulis oleh penyusun adalah penyusun menggunakan perspektif keilmuan Ilmu Hukum yang mengkaji mengenai kesadaran hukum masyarakat terhadap undang-undang yang telah disahkan.

Keempat dalam skripsi “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga berbasis Masyarakat di Dusun Badegan Desa Bantul

¹⁷Tiara Arsetasani, “Pengelolaan Sampah Mekar Asri di RW 16 Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta (Studi Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan).

” *Skripsi* Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015).

Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul” yang ditulis oleh Riki Prasajo pada tahun 2013.¹⁸ Skripsi ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif atas pengelolaan masyarakat terhadap sampah rumah tangganya. Selain sudut pandang keilmuan yang berbeda dengan keilmuan Geografi yang digunakan oleh Riki Prasajo, penyusun dalam skripsi ini juga tidak menggunakan jenis penelitian deskripsi kuantitatif, melainkan deskripsi kualitatif.

Kelima adalah jurnal yang ditulis oleh Asti Mulasari, dkk tentang “Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta dan Kebijakan Penanggulangannya.”¹⁹ Jurnal ini membahas persoalan sampah yang ada di Yogyakarta dalam perspektif kesehatan. Jurnal ini memaparkan mengenai urgensi pengelolaan sampah yang baik terhadap kesehatan masyarakat. Dalam jurnal ini juga menyinggung mengenai peran serta pemerintah dalam mengupayakan pengelolaan sampah yang baik ini.

Berdasarkan karya-karya ilmiah tersebut, sejauh penelusuran penyusun di lapangan belum ditemukan penelitian yang membahas topik yang sama dengan skripsi yang hendak ditulis oleh penyusun. Oleh karena itu, penyusun menganggap penelitian tentang “IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH

¹⁸ Riski Prasajo, “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga berbasis Masyarakat di Dusun Badegan Desa Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul.” *Skripsi* Sarjana Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta (2013).

¹⁹ Asti Mulasari, dkk, “Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta dan Kebijakan Penanggulangannya.” *Jurnal KEMAS* Vol 11 (2) (Januari 2016).

YOGYAKARTA NOMOR 10 TAHUN 2012 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH (Studi Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)” ini penting untuk dilakukan.

F. Kerangka Teoretik

1. Hukum Lingkungan

Secara umum, lingkungan terbagi dalam 3 komponen, yaitu: Lingkungan alam, Lingkungan buatan, Lingkungan Sosial Budaya. Ketiga komponen tersebut merupakan pendukung kehidupan manusia.²⁰

Dalam UU Nomor 23 tahun 2009 Pasal 1 a disebutkan bahwa:

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.²¹

Hukum lingkungan sebenarnya muncul dari adanya kesadaran lingkungan berupa perhatian masyarakat dunia terhadap lingkungan. Kepedulian ini timbul dari adanya berbagai masalah lingkungan yang terjadi di dunia.²² Hal tersebut kemudian memunculkan sebuah kesepakatan untuk membentuk suatu hukum yang mengatur mengenai hal-hal

²⁰ Deni Bram, *Hukum Lingkungan Hidup*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2014), hlm. 25.

²¹ UU Nomor 23 tahun 2009.

²² Muhammad Akib, *Hukum Lingkungan Hidup Perspektif Global dan Nasional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 11.

yang berhubungan dengan lingkungan untuk menjaga kelestariannya.

2. Teori Penegakan Hukum

Penegakan hukum menurut Soerjono dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu undang-undang, lembaga penegak hukum, sarana dan fasilitas yang mendukung penegakan hukum, masyarakat, dan kebudayaan.²³ Lawrence Friedman menyederhakan kelima poin yang dikemukakan oleh Soerjono menjadi 3 poin, yaitu struktur hukum, substansi hukum, dan budaya hukum.²⁴

Budaya hukum identik dengan kesadaran hukum masyarakat. Soerjono menyebutkan 5 (lima) faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran hukum masyarakat, yaitu pengetahuan tentang peraturan, pengetahuan terhadap isi peraturan, sikap terhadap peraturan, dan perikelakuan yang sesuai dengan peraturan.²⁵

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana data primer yang digunakan adalah

²³ Soerjono Soekanto, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, edisi 1, cet. ke-11, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hlm. 8.

²⁴ Lawrence Friedman, *Sistem Hukum Perspektif Ilmu Sosial*. Cet. ke-V, (Bandung: Nusa Media, 2013) hlm. 16.

²⁵ Soerjono Soekanto, *Kesadaran dan Kepatuhan Hukum*, Cet. ke-1, (Jakarta: CV Rajawali, 1982), hlm. 159.

hasil observasi dan wawancara di Dinas Lingkungan Hidup Yogyakarta dan Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan teknis - *deskriptif-analitik* yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara tepat suatu gejala tertentu²⁶ dengan menyajikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah

3. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan fakta-fakta empiris yang didapatkan secara langsung dari hasil wawancara dan observasi di Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah mengenai kesadaran hukum dalam pengelolaan sampah.

b. Data Sekunder

1) Bahan Hukum Primer

- a) Undang-undang Dasar 1945;
- b) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- c) Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
- d) Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan

²⁶Amirudin & Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004), hlm. 26.

Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga;

- e) Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga;
- f) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah;
- g) Peraturan Daerah DIY Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
- h) Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah.

2) Bahan Hukum Sekunder

Bahan Hukum Sekunder adalah bahan hukum berupa kajian teoretis berupa pendapat hukum ataupun doktrin yang menunjang penyusun dalam memahami bahan hukum primer yang ada. Bahan hukum ini berupa buku-buku, jurnal, skripsi, dan lain –lain.

3) Bahan Hukum Tersier

Bahan Hukum Tersier merupakan bahan hukum yang digunakan untuk menunjang bahan hukum primer maupun sekunder berupa kamus-kamus maupun ensiklopedi.

H. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dan Dinas Lingkungan Hidup Yogyakarta, serta studi pustaka terhadap buku-buku maupun karya ilmiah yang berhubungan dengan topik yang dikaji, yaitu pengelolaan sampah di Yogyakarta.

Wawancara di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dilakukan dengan menggunakan *random sampling* kepada 10% dari 356 populasi santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

I. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *yuridis empiris*, yakni pengkajian mengenai korelasi antara hukum dan masyarakat, terutama pengaruh hukum terhadap masyarakat itu sendiri. Dalam penelitian ini, secara khusus hukum yang dimaksud adalah PERDA Kota Yogyakarta Nomor 10 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah. Sedangkan masyarakat yang dimaksud adalah Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

J. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik *Deduktif* dalam menganalisis dan menginterpretasikan data yang didapat di lapangan. Teknik *Deduktif* adalah sebuah teknik penarikan atau pengambilan kesimpulan dari suatu gambaran yang umum terhadap suatu keadaan yang khusus.

K. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penyusun membagi pembahasan dalam 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab *Pertama* berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoretik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua* berisi penjabaran mengenai Penegakan Hukum dan Hukum Lingkungan, serta tinjauan umum mengenai Perda Kota Yogyakarta Tentang Pengelolaan Sampah.

Bab *Ketiga* berisi tinjauan umum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dan pengelolaan sampahnya

Bab *keempat* berisi analisis terhadap pelaksanaan Perda di Kota Yogyakarta dan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

Bab *Kelima* merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan penyusun, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. DLH selaku lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan sampah masih terfokus pada pengelolaan pasca timbulnya sampah, belum melakukan tindakan pengurangan sampah secara maksimal. Hal ini dilihat dari angka target pengurangan sampah yang masih kecil dan tumpuan target tersebut masih hanya mengandalkan bank sampah. Kesadaran masyarakat terhadap pengurangan sampah juga masih kurang karena belum terdapat aturan yang komprehensif dari pemerintah untuk menekan jumlah sampah ini di masyarakat.
2. Terdapat program *Eco-pontren* yang dibuat oleh DLH bekerja sama dengan Kementerian Agama yang digunakan sebagai perantara untuk menggiring santri mengenal dan memahami esensi Perda tentang Pengelolaan Sampah. Namun bagi santri Al-luqmaniyyah, Perda Kota Yogyakarta Nomor 10 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah ini masih sangat asing termasuk ketentuan yang ada di dalamnya. Hal ini menjadikan kesadaran hukum santri masih kurang yang menyebabkan pengelolaan sampah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah belum sesuai dengan ketentuan yang terdapat di perda nomor 10 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah. Ketidaksesuaian

ini didasarkan pada belum adanya tempat sampah terpilah, dan produksi sampah yang masih tinggi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penyusun berikan berdasarkan kesimpulan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah agar lebih menggiatkan sosialisasi dan publikasi atas perda yang telah diterbitkan melalui inovasi baru dengan memanfaatkan teknologi dan *trend* yang ada. Hal ini untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang baik.
2. Bagi pemerintah agar membuat regulasi yang lebih kongkrit terhadap pengelolaan sampah terutama untuk menekan volume timbulan sampah, seperti menaikkan nominal kantong plastik berbayar.
3. Bagi para santri agar lebih peduli terhadap lingkungan termasuk isu-isu yang berhubungan dengan pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan perundang-undangan

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;

Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah.

Peraturan Daerah DIY Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah.

Buku-buku

Akib, Muhammad. *Hukum Lingkungan Hidup Perspektif Global dan Nasional*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Amirudin & Asikin, Zainal, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Arliman, Laurensius, *Penegakan hukum dan kesadaran masyarakat*. Edisi 1, cet. ke-1 Yogyakarta: Deepublish, 2015.

- Bram, Deni. *Hukum Lingkungan Hidup*. Bekasi: Gramata Publishing, 2014
- Farida, Maria, *Ilmu Perundang-undangan I (Jenis, Fungsi, dan Materi Muatan)*, Yogyakarta: PT. Kanisius, 2007.
- Friedman, Lawrence M., *Sistem Hukum Perspektif Ilmu Sosial*. Cet. ke-V, Bandung: Nusa Media, 2013.
- Hartono, Rudi dkk., *Penanganan dan Pengelolaan Sampah*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2008.
- Husein, Harun M. *Lingkungan Hidup, Masalah, Pengelolaan, dan Penegakan Hukumnya*, Cet ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Muchtar, Masrudi, dkk, *Hukum Kesehatan Lingkungan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.
- Mertokusumo, Sudikno. *Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat*, Cet. pertama, Edisi pertama. Yogyakarta: Liberty, 1981.
- Rahardjo, Satjipto. *Penegakan Hukum (Suatu Tinjauan Sosiologis)*, Yogyakarta: Genta Publishing, 2009.
- Soekanto, Soerjono. *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*, Cet. ke-I, Jakarta: CV. Rajawali, 1982.
- _____, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, Cet. ke-11, edisi 1, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Suadi, Amran, *Sosiologi hukum (Penegakan, realitas, dan nilai moralitas hukum)*, Cet. ke-1, Jakarta: Kencana, 2018.

Disertasi, Tesis, Skripsi dan Jurnal

- Arsetasani, Tiara, “Pengelolaan Sampah Mekar Asri di RW 16 Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta (Studi Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan)” Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015).

- Asy'ari, Hasyim, "Peran Bank Sampah dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Jati Asri di Jati Kulon Kecamatan Jati-Kudus)" Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2017).
- Faizah, "Pengelolaan Sampah rumah Tangga Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Kota Yogyakarta)", Tesis Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro (2008)..
- Jambeck, Jenna R, dkk, *Marine Pollution' Plastic Waste Inputs from Land into the Ocean, Journal of ISSUE*, Vol. 347, Februari 2015.
- Kurniawan, Endrik "Upaya Upaya Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Menangani Sampah Rumah Tangga ditinjau dari Perda Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga (Studi Kasus Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta)" Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2018).
- Karuniastuti, Nurheni, "Teknologi Biopori Untuk Mengurangi Banjir dan Tumpukan Sampah Organik.", *Jurnal Forum teknologi*, Vol 04 (2).
- Maruapey, Husein "Jurnal Penegakan Hukum dan Perlindungan Negara (Analisis Krisis terhadap Kasus Penistaan Agama oleh Petahana Gubernur DKI Jakarta)." *Jurnal ilmu politik dan komunikasi*, Vol. 7 (1) (Juni 2017).
- Mulasari, Asti, dkk, "Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta dan Kebijakan Penanggulangannya", *Jurnal KEMAS*, Vol 11 (2) (Januari 2016).
- Prasojo, Riski, "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga berbasis Masyarakat di Dusun Badegan Desa Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul" Skripsi Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta (2013).

Sigler, Michelle, “*The Effects of Plastic Pollution on Aquatic Wildlife: Current Situations and Future Solutions*”, Springer International Publishing, 225:2184, 2014.

Sumber lain

Al quran Al karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok) penerbit Menara Kudus, Kudus.

Bagian Perencanaan Dan Data Setditjen Pendidikan Islam Departemen Agama R.I. Daftar Alamat Pondok Pesantren Tahun 2008/2009

Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta tahun 2018.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Modul Pengelolaan Sampah Berbasis 3R, Kementerian Pekerjaan Umum, Badan Penelitian dan Pengembangan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman

Pedoman Pondok Pesantren berwawasan Lingkungan Kota Yogyakarta, 2016, Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta.

Sekretariat Adipura Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2015, <http://ditjenppi.menlhk.go.id>, akses 31 Januari 2019.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I

Daftar Pertanyaan Wawancara ke DLH

1. Bagaimanakah sebenarnya latar belakang kelahiran PERDA Kota Yogyakarta Nomor 10 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah ini?
2. Sejauh ini bagaimana pengimplementasiannya? Apakah sudah terlaksana dengan baik?
3. Apakah ada kendala dalam mengimplementasikannya?
4. Kendalanya apa?
5. Solusi yang sudah diupayakan dari DLH apa? Apakah sudah membuahkan hasil?
6. Siapakah yang harus melaksanakan PERDA tersebut?
7. Dalam PERDA tersebut terdapat 3 subjek yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah, yakni pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha. Ketiga subjek tersebut apakah memiliki bobot tanggung jawab yang sama atau mungkin sebagai pemangku kebijakan, misalnya, pemerintah justru memiliki peran yang lebih dominan daripada kedua subjek yang lain?
8. Upaya apa saja yang telah dilakukan pemerintah, dalam hal ini DLH sebagai pelaksananya, untuk melaksanakan PERDA tersebut?
9. 3 hal fundamental dalam pengelolaan sampah adalah *reduce*, *reuse*, *recycle*. Bagaimana upaya pemerintah dalam melaksanakan ketiga hal ini masing-masing? Apakah dapat melaksanakan ketiganya dengan seimbang?

10. Dalam hal peran masyarakat sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah, bagaimana DLH menggiring masyarakat untuk melaksanakan pengelolaan terhadap sampah mereka, seperti yang terdapat dalam PERDA tersebut?
11. Apakah dari DLH yakin bahwa seluruh elemen masyarakat telah mengetahui adanya PERDA ini bahkan sampai pada substansinya secara menyeluruh? Bagaimana cara DLH untuk mensosialisasikan PERDA tersebut?
12. Jika belum seluruh masyarakat mengetahui, alasannya apa? Padahal PERDA ini sudah ada sejak 2012
13. Jika sudah, apakah ada perbedaan sikap masyarakat sebelum dan sesudah mengetahui PERDA tersebut?
14. Bagaimanakah tingkat kesadaran hukum masyarakat terhadap pengelolaan sampah saat ini?
15. Apa usaha yang dilakukan oleh DLH untuk menumbuhkan kesadaran hukum masyarakat terhadap pengelolaan sampah ini? (selain penyuluhan PERDA, misalnya)
16. Statistik volume sampah per tahun, per kecamatan, 3 tahun terakhir, apakah mengalami peningkatan?
17. Apakah hal tersebut dipengaruhi oleh kesadaran hukum masyarakat? Atau faktor yang lain?
18. Ketika ada yang tidak melaksanakan PERDA tersebut, apakah ada sanksi yang akan diberikan? Bagaimana bentuk dan prosedur pemberian sanksinya?

19. Tak bisa dipungkiri, bahwa Jogja adalah kota pariwisata, dimana memungkinkan banyaknya pendatang yang bertambah setiap tahun. Nah apakah jumlah wisatawan yang datang itu juga mempengaruhi volume sampah yang ada? Atau tidak begitu signifikan pengaruhnya, karena sampah-sampah tersebut tetap didominasi oleh penduduk asli? Bagaimana dengan pendatang yang menetap sementara seperti mahasiswa dan santri?
20. Nah kaitannya dengan pendatang ini, apakah ada mereka juga berkewajiban mematuhi PERDA tentang pengelolaan sampah ini?
21. Bagaimana DLH mengedukasi mereka agar tau soal adanya PERDA ini?
22. Seperti yang diketahui, bahwa sampah plastik merupakan sampah yang membutuhkan waktu paling lama untuk dapat terurai. Dalam hal ini, apakah Pemerintah Kota Yogyakarta memiliki rencana untuk menerbitkan atau dari DLH akan mengusulkan aturan mengenai larangan tegas terhadap penggunaan plastik, seperti yang telah diberlakukan di Bandung, Denpasar, dan Newyork?
23. Ataukah mungkin akan ada peraturan tegas lain dari pemerintah untuk mengupayakan adanya pengurangan plastik ini?

LAMPIRAN II

Daftar Pertanyaan Wawancara Santri Al Luqmaniyyah

1. Sehari-hari beli jajan berapa kali?
2. Ketika makan lebih suka dimakan di tempat atau dibawa pulang?
3. Sampahnya biasanya langsung dibuang atau disimpan yang kira-kira bisa dimanfaatkan?
4. Memakai pembalut sekali pakai atau yang *reusable*? Kenapa?
5. Menggunakan produk-produk saset, atau lebih suka membeli yang kemasan isi ulang yang besar?
6. Ketika belanja lebih suka membawa kresek sendiri atau menggunakan plastik yang disediakan penjual?
7. Mengikuti isu lingkungan tidak?
8. Tau sampah-sampah yang dihasilkan itu kira-kira bakal terdegradasi atau terurai setelah berapa tahun?
9. Tahu kalau butuh waktu bahkan beratus-ratus tahun untuk plastik ataupun sampah-sampah lain agar dapat terurai?
10. Pernah kepikiran ngga sih sampah-sampah yang dihasilkan itu kira-kira bakal berakhir dimana dan seperti apa?
11. Tau kalau Indonesia ini penyumbang sampah plastik kedua terbesar di dunia setelah china?
12. jadi, di Jogja ini ada PERDA tentang Pengelolaan Sampah. Tahu adanya PERDA tentang Pengelolaan sampah ini ngga?
13. Kalaupun tahu tentang PERDA ini, apakah akan kira-kira ada dampak yang timbul dari hatimu setelah mengetahui PERDA ini?

14. Kalau misal diberlakukan sanksi, untuk orang-orang yang tidak mengelola sampahnya dengan baik, misalnya. Apakah itu juga akan berpengaruh pada kemauan untuk mengelola sampah tersebut?
15. Sedangkan sampah-sampah itu banyak yang mengalir ke laut dan membunuh hewan-hewan laut termasuk paus setiap tahunnya?
16. Nah setelah tau fakta-fakta tersebut, apakah ada sebuah kesadaran atau keinginan yang muncul untuk mengelola sampah baik dengan mengurangi atau mendaur ulang sampah? Atau sama saja?

LAMPIRAN III

DAFTAR TABEL

| Nomor | Tabel | Halaman |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 | Tabel Daftar Pondok Pesantren di Yogyakarta | 3 |
| Tabel 2. 1 | Perbedaan Antara Perda No. 18 Tahun 2002 dan Perda No. 10 Tahun 2012 | 34 |
| Tabel 4. 1 | Bentuk sanksi di Undang-undang Nomor 10 Tahun 12 Tentang Kebersihan | 70 |
| Tabel 4.2 | Daftar Pondok Pesantren Berwawasan Lingkungan yang dibina Oleh DLH Kota Yogyakarta | 77 |

CURICULUM VITAE

Nama : Madarina
Tempat, tanggal lahir : Jepara, 05 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Sosrodiningrat Rt.23/05 Ds. Bawu,
Kec. Batealit, Kab. Jepara, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Jl. Babaran, Gg. Cemani UH V/ 759 P
Yogyakarta - 55161
Email : Madarina0105@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

MIN Bawu Jepara (2003 - 2009)
MTsN Bawu Jepara (2009 - 2012)
MAN 3 Jombang Tambakberas Jombang (2012 - 2015)

Demikian *Curriculum vitae* ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

Madarina